

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERLAMBATAN  
PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA 24–59  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENGASIH II

Zahara Khoirun Nisa M<sup>1</sup>, Yuliantisari Retnaningsih<sup>2</sup>, Niken Meilani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

<sup>1</sup>E-mail : [zaharakhoirunnisam@gmail.com](mailto:zaharakhoirunnisam@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Secara global, 5–10% anak usia prasekolah mengalami gangguan komunikasi. Di Indonesia, prevalensi keterlambatan bicara pada anak prasekolah diperkirakan mencapai 5–8%, dengan target nasional 3-4% sehingga keterlambatan bicara menjadi masalah perkembangan yang memerlukan perhatian melalui upaya deteksi dan intervensi dini.

**Tujuan:** Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kabupaten Kulon Progo.

**Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain case-control. Sampel penelitian berjumlah 60 responden terdiri dari 20 kasus menggunakan *purposive sampling* dan 40 kontrol menggunakan *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik biner.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p=0,014$ ), Tingkat pendidikan ibu ( $p=0,047$ ), riwayat kelahiran prematur ( $p=0,004$ ), dan jumlah anak ( $p=0,006$ ) berhubungan dengan kejadian keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa. Usia anak ( $p=0,634$ ) dan status pekerjaan ibu ( $p=0,232$ ) tidak berhubungan. Analisis multivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p=0,046$ ; OR=4,719) dan riwayat kelahiran prematur ( $p=0,026$ ; OR=8,555) yang mengalami keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa.

**Kesimpulan:** Riwayat kelahiran prematur merupakan faktor yang paling dominan dengan keterlambatan bicara dan bahasa dengan risiko 8,6 kali dibanding anak yang tidak prematur.

**Kata Kunci:** *Speech Delay*, tingkat pendidikan, prematur, jenis kelamin jumlah anak

**“FACTORS ASSOCIATED WITH SPEECH AND LANGUAGE  
DEVELOPMENT DELAY AMONG PRESCHOOL CHILDREN IN THE  
WORKING AREA OF PENGASIH II COMMUNITY HEALTH CENTER”**

Zahara Khoirun Nisa M<sup>1</sup>, Yuliantisari Retnaningsih<sup>2</sup>, Niken Meilani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

<sup>1</sup>E-mail : [zaharakhoirunnisam@gmail.com](mailto:zaharakhoirunnisam@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Globally, 5–10% of preschool-aged children experience communication disorders. In Indonesia, the prevalence of speech delay among preschoolers is estimated at 5–8%—exceeding the national target of 3–4%—making it a developmental issue that requires attention through early detection and intervention.

**Objective:** To identify factors associated with speech and language developmental delays in children aged 24–59 months within the working area of the Pengasih II Community Health Center (Puskesmas), Kulon Progo Regency.

**Methods:** This was an analytic observational study using a case-control design. The sample consisted of 60 respondents: 20 cases selected via purposive sampling and 40 controls selected via simple random sampling. Data analysis involved the Chi-square test and binary logistic regression for multivariate analysis.

**Results:** The study found that gender ( $p=0.014$ ), maternal education level ( $p=0.047$ ), history of premature birth ( $p=0.004$ ), and number of children ( $p=0.006$ ) were associated with speech and language developmental delays. Child's age ( $p=0.634$ ) and maternal employment status ( $p=0.232$ ) showed no association. Multivariate analysis indicated that gender ( $p=0.046$ ; OR=4.719) and history of premature birth ( $p=0.026$ ; OR=8.555) were significant factors associated with speech and language developmental delays.

**Conclusion:** History of premature birth was the most dominant factor associated with speech and language delays, carrying an 8.6 times higher risk compared to children born at term.

**Keywords:** Speech delay, education level, premature, gender, number of children